

5 MATA ACARA

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN
KOMISARIS

JAKARTA, 29 APRIL 2019



- Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 3 dan Ayat 6 serta Pasal 17 Ayat 3 dan Ayat 7 menyebutkan bahwa:
 1. Masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke 5 (lima) sejak tanggal pengangkatan untuk masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut.
 2. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lain yang menjabat.



- Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan periode 2014 – 2019 dan mengacu pada Pasal 9 ayat 4 butir (f) Anggaran Dasar Perseroan, maka Perseroan mengajukan permohonan kepada Rapat untuk menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris periode 2014 – 2019 sejak ditutupnya Rapat ini.
- Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan rekomendasi tanggal 14 Februari 2019 mengusulkan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk periode 2019 – 2024 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024.



PROFIL CALON ANGGOTA DIREKSI



Dian Siswarini – Presiden Direktur

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun dalam industri telekomunikasi, Dian Siswarini memulai karirnya dibidang telekomunikasi pada tahun 1991 dengan lingkup tanggung jawab di bidang IT dan jaringan. Beliau kemudian bergabung dengan XL Axiata pada tahun 1991 dan menduduki berbagai posisi kunci pada Departemen Network and Engineering. Pada tahun 2007, Dian Siswarini diangkat menjadi Direktur yang membawahi Network Services. Seiring dengan perubahan strategi XL Axiata, pada tahun 2011 XL Axiata mempercayakan beliau untuk membawahi Departemen Content and New Business/Chief Digital Services Officer sampai tahun 2013.

Pada bulan Juni 2014 Dian Siswarini mengembangkan karir profesionalnya di Axiata Group Berhad sebagai Group Chief of Marketing and Operation Officer untuk membantu pertumbuhan seluruh anak perusahaan Axiata, termasuk XL Axiata. Dian Siswarini bergabung kembali dengan XL Axiata sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 7 Januari 2015 dan selanjutnya diangkat menjadi Presiden Direktur pada bulan April 2015. Selain keanggotaan diatas, Dian Siswarini saat ini merupakan Ketua Komite Manajemen Kesenambungan dan Risiko XL Axiata.

Dian Siswarini menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung dan telah mengikuti berbagai executive program, salah satunya adalah Harvard Advance Management Program, Harvard Business School, USA pada tahun 2013.



Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin – Direktur

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin mengawali karir sebagai Assurance and Business Advisory pada Arthur Andersen & Co dari tahun 1993 hingga 2002. Beliau kemudian bergabung dengan Celcom Axiata Berhad pada tahun 2003 dan diangkat menjadi Chief Financial Officer (Mei 2005 – 2009) dan Chief Corporate Officer (May 2009 – 2011) dengan lingkup tanggung jawab terkait dengan portofolio bisnis dan berhasil melaksanakan Program Peningkatan Kinerja yang membantu perusahaan bertumbuh selama 21 kuartal berturut-turut.

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin saat ini juga menjabat sebagai Direktur pada Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd sejak 26 April 2006.

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Statistik dari University of Exeter, Inggris, dan saat ini merupakan anggota dari Malaysian Certified Public Accountant dan Malaysian Institute of Accountant.



Yessie Dianty Yosetya – Direktur

Yessie D. Yosetya bergabung dengan XL Axiata dan sebelum menjabat posisi saat ini, beliau terlebih dahulu meniti karirnya sebagai Manager Billing System (2005- 2006), dan beberapa posisi senior antara lain, General Manager Business Support System (2006-2009), Senior General Manager IT Development (2009-2011), Senior General Manager Mobile Finance (2011-2013), Vice President Digital Services (2013-2015) dan Chief Digital Services Officer (2015- 2016). Dan sebagai Direktur Independen sejak tahun 2016 – saat ini.

Yessie D. Yosetya memperoleh gelar B.Sc. Electrical Engineering dari Universitas Satya Wacana, Salatiga, Indonesia pada tahun 1997.



Allan Bonke – Direktur

Bapak Allan Bonke bergabung di XL sebagai Chief Commercial Officer sejak 2017 dan memimpin Direktorat Marketing and Sales. Sebelumnya beliau adalah CSO dari Dtac Thailand dimana beliau berhasil memimpin optimisasi distribusi cluster model dan berhasil melaksanakan transformasi organisasi yang berorientasi kepada kinerja dan digitalisasi.

Beliau memiliki pengalaman yang luas dan memegang posisi penting di beberapa perusahaan ICT, diantaranya CMO dari Grameenphone Bangladesh, Executive VP Uninor India UP (West), Sales Director Telenor Denmark, Sales Director Systemforum Denmark.

Allan Bonke memiliki gelar Diploma dengan spesialisasi Strategi dari Copenhagen Business School dan memiliki latar belakang di bidang keuangan dari Danish Financial Sector



Abhijit Jayant Navalekar – Direktur

Bapak Abhijit Navalekar bergabung di XL sebagai Chief Corporate Strategy & Business Development Officer sejak 2017. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 16 tahun pada Corporate Strategy, Operating Model Transformation, Greenfield Operation Launch, Merger and Acquisition, Market Entry Strategy pada sektor telekomunikasi, satelit dan High-Tech di Eropa, Asia dan Afrika.

Sebelum bergabung di XL, beliau adalah Partner di Strategy& Consultant (sebelumnya Booz & Company) untuk South East Asia market pada bidang komunikasi, media dan teknologi.

Beliau meraih gelar MBA di bidang Strategy, Ekonomi dan Keuangan dari Warwick Business School, UK



PROFIL CALON ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



Dr. Muhamad Chatib Basri – Presiden Komisaris



Dr. Muhamad Chatib Basri saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk, Member of Advisory Council on Gender and Development pada World Bank, Independent Non-Executive Director pada Axiata Group Berhad dan Chairman of Advisory Board pada Creco Research. Beliau juga merupakan dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menduduki berbagai posisi strategis antara lain sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia.

Dr. Muhamad Chatib Basri memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992. Beliau kemudian memperoleh gelar Master of Economic Development dari Australian National University pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Doktor di bidang Ekonomi dari Australian National University tahun 2001.

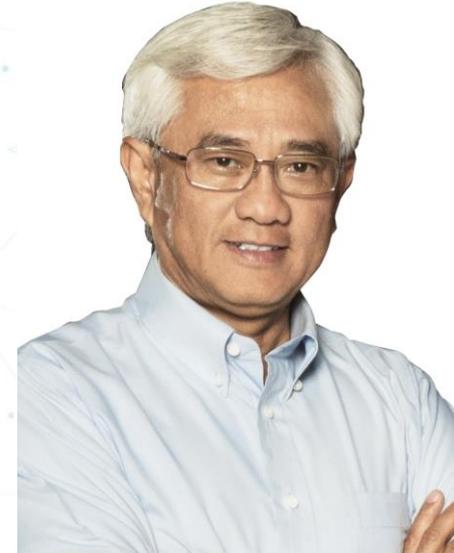


Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim – Komisaris

Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim adalah Managing Director/ President & Group CEO Axiata Group Berhad sejak Maret 2008, Beliau memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman professional dalam ICT industri, 16 tahun di bidang IT dan 19 tahun di bidang telekomunikasi.

Beliau memulai karirnya sebagai pengajar Quantitative Methods pada California State University, USA tahun 1980, lalu bergabung dengan IBM selama 12 tahun dengan berbagai posisi strategis antara lain sebagai Systems Engineer, Sales, Marketing dan Management. Pada tahun 1993 beliau diangkat sebagai Chief Executive Officer of Digital Equipment Malaysia. Beliau kemudian bergabung dengan Maxis Communications Berhad pada tahun 1997 dan diangkey sebagai Chief Executive Officer pada tahun 1998 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama pada tahun 2006 hingga 2007.

Tan Sri Jamaludin mendapatkan gelar Bachelor of Science in Business Administration (Minor in Mathematics) dari California State University pada tahun 1978 dan gelar MBA dari Portland State University, Oregon pada tahun 1980.



Vivek Sood – Komisaris

Vivek Sood merupakan Group Chief Financial Officer pada Axiata Group Berhad. Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai jabatan strategis antara lain sebagai EVP and Group Chief Marketing Officer pada Telenor, CEO of Grameenphone Bangladesh, CEO of Telenor India, CFO of Telenor India and COO and CFO of Tata AIA Life Insurance.

Beliau berpengalaman memimpin transformasi perusahaan telekomunikasi untuk menjadi penyedia Layanan Digital dan mengembangkan layanan baru diatas *connectivity layer*. Beliau juga memiliki pengetahuan global yang beragam yang diperoleh melalui tanggung jawabnya di pasar Asia dan Eropa, serta memimpin tim dari berbagai budaya dan latar belakang.

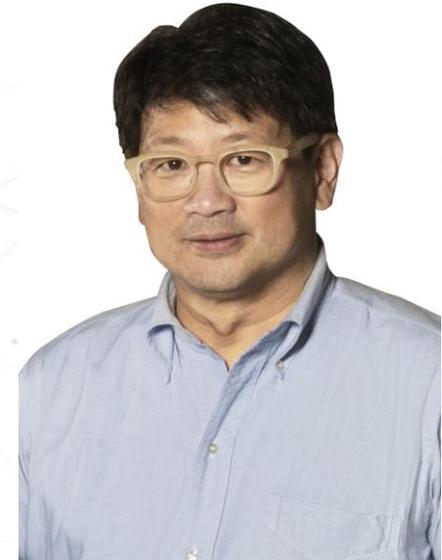
Vivek Sood memperoleh gelar Bachelor in Commerce dari University of New Delhi pada tahun 1985. Beliau mendapatkan gelar Qualified Chartered Accountant di India pada tahun 1989.



Kenneth Shen – Komisaris

Kenneth Shen adalah Direktur Edotco Group Sdn Bhd sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau adalah Executive Director of Investment pada Khazanah Nasional Berhad (2011-2018). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di New York, Hong Kong, Qatar dan Malaysia terkait global investment, corporate finance serta mergers and acquisition. Sebelum bergabung dengan Khazanah, Kenneth Shen merupakan Advisor to CEO pada Qatar Investment Authority (QIA) sejak tahun 2006 dan anggota Board of Directors of Qatar Holding LLC.

Beliau memiliki gelar M.B.A dari the Harvard Business School dan B.A. dari East Asian Languages and Civilisations (Japanese) and Economics dari Harvard College



Peter John Chambers – Komisaris

Peter Chambers memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang keuangan dan telekomunikasi dan telah menempati sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan ternama, antara lain Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama serta sebagai Managing Director/Company Director pada Rajawali Corpora (2006-2014).

Saat ini beliau menjabat sebagai Advisor to Farallon Capital, Chairman of the Board pada Indomines (ASX Listed) dan Sapex Pty Ltd, Chairman of Axiata Cyber Security Committee, serta Director pada PT NTP. Bapak Peter Chambers juga merupakan anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Peter J. Chambers meraih gelar Bachelor of Business dari Royal Melbourne Institute of Technology di Melbourne, Australia pada tahun 1985.



Dr. David Robert Dean – Komisaris

DR David Dean merupakan Independent Non-Executive Director pada Axiata Group Berhad dan Member of the Forum's Global Future Council on the Digital Economy and Society pada World Economic Forum.

Sebelumnya beliau menjalani karir professional pada The Boston Consulting Group ("BCG") sejak tahun 1985 dimana beliau diangkat sebagai Partner pada tahun 1994, sebagai Senior Partner pada tahun 2002 dan Senior Advisor pada BCG pada tahun 2014. Beliau memiliki pengalaman ekstensif dengan menangani berbagai perusahaan terdepan dibidang telekomunikasi dan internet di seluruh dunia khususnya di bidang strategi dan perkembangan perusahaan. Sejak tahun 2012, DR. David Dean telah banyak berkontribusi dalam berbagai proyek pada The World Economic Forum khususnya di bidang Infrastruktur Digital. Beliau juga merupakan anggota dari Economic Forum's Global Agenda Council on The Future of Digital Communications dan the Forum's Future of the Internet Initiative dengan kontribusi yang berfokus pada Proyek "Internet4All.

DR David Dean menyelesaikan pendidikan undergraduate di bidang physics, Oriel College, University of Oxford pada tahun 1979, memperoleh gelar postgraduate pada bidang nuclear physics, Oriel and Wolfson Colleges, University of Oxford pada tahun 1982 dan memperoleh gelar Master of Arts in Physics; Oriel College, University of Oxford pada tahun 1983.



Yasmin Stamboel Wirjawan – Komisaris Independen

Yasmin S. Wirjawan memiliki pengalaman di pasar modal dalam bidang research antara lain pada sebagai Advisor pada di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) (2010-2016), Associate Director dan Director pada Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore (2001-2010), Research Manager dan Head of Equity Research pada PT Bahana Securities (1995 - 1999) , Saat ini beliau merupakan Ketua Komite Audit dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang International Business Administration dari American University of Paris, Perancis dan gelar Master of Science in Finance dari Brandeis University, Massachusetts, Amerika Serikat.



Muliadi Rahardja- Komisaris Independen

Sebelum bergabung dengan XL, Muliadi Rahardja memegang berbagai posisi strategis pada PT Bank Danamon Indonesia antara lain sebagai Director, SME Business Banking, Operation and CREM, Regional Corporate Office, Sales and Distribution, dan terakhir sebagai Deputy President Director. Saat ini beliau merupakan Komisaris pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Bapak Muliadi memiliki pengalaman yang luas di sektor Perbankan, Micro-banking, SME business, Operations dan CREM, Human Resources, Risk Management dan Regional Corporate Office.

Beliau memiliki gelar Master of Business Administration (MBA) dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) Cambridge USA dan Sarjana Akuntansi dan CPA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia



Julianto Sidarto – Komisararis Independen

Bapak Julianto Sidarto saat ini menjabat sebagai Komisararis Independen PT Mosaik Manajemen Global dan anggota Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

Sebelumnya beliau berkarir di Accenture selama lebih dari 26 tahun hingga akhirnya pensiun pada tahun 2015. Jabatan yang pernah dijabat adalah Country Managing Director Indonesia (2002-2013), Managing Director Operations di ASEAN (2013-2015), dan berbagai peran kepemimpinan regional lainnya.

Julianto meraih gelar MBA dari UCLA Anderson School of Management di Los Angeles, California pada tahun 1988, gelar Master di bidang Ilmu Komputer dan gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Johns Hopkins di Baltimore, Maryland pada tahun 1984.



Permohonan Persetujuan Pemegang Saham

Berdasarkan penjelasan di atas dan mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, maka Perseroan mengusulkan kepada pemegang saham untuk menyetujui hal - hal sebagai berikut:

1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing yaitu sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku serta catatan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Permohonan Persetujuan Pemegang Saham

2. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk periode 2019 - 2024 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Dian Siswarini
Direktur	:	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur	:	Yessie Dianty Yosetya
Direktur	:	Allan Bonke
Direktur	:	Abhijit Jayant Navalekar



Permohonan Persetujuan Pemegang Saham

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Dr. Muhamad Chatib Basri
Komisaris	:	Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris	:	Vivek Sood
Komisaris	:	Kenneth Shen
Komisaris	:	Peter John Chambers
Komisaris	:	Dr. David Robert Dean
Komisaris Independen	:	Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen	:	Muliadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Julianto Sidarto



3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



Terima kasih

